

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengembangan Desa Wisata Wahana Wanarata Karangmangu Kroya Cilacap masih belum berjalan dengan baik pada setiap aspeknya dengan uraian sebagai berikut:

1. Pada aspek Analisis eksternal dari pemaparan yang ada di pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi rencana jangka panjang, strategi alternatif yang akan dicapai ada beberapa kemajuan. Namun, kondisi di lapangan belum sepenuhnya memadai dibuktikan dengan banyaknya infrastruktur yang belum memadai seperti toilet, tempat ibadah dan tempat parkir dikarenakan untuk kecukupan anggaran dalam program tersebut dapat dikatakan belum mencukupi karena masih kurang. Kemudian peneliti menemukan bahwa belum adanya visi misi yang jelas dalam pengelolaan sehingga hal ini dapat menjadi kesulitan dalam menetapkan prioritas program serta menyusun strategi yang tepat, yang berdampak pada minimnya inovasi serta belum maksimalnya promosi dan peningkatan kualitas fasilitas wisata yang diperlukan untuk menarik pengunjung.
2. Pada aspek analisis eksternal peneliti menemukan bahwa keunggulan Desa Wisata Wahana Wanarata terletak pada lokasi strategisnya yang mudah diakses dari kota-kota besar sekitarnya, serta keunikan produk berupa wahana berbasis budaya lokal atau atraksi alam yang menakjubkan. Namun, masih perlu menonjolkan inovasi baru agar tetap relevan dan menarik bagi pengunjung.
3. Pada aspek motivasi pegawai dari pemaparan yang ada di pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi pegawai Desa Wisata Wahana Wanarata terlihat dari partisipasi aktif berbagai pihak pengelola seperti Kepala Desa, Pengelola wisata, Ketua Pokdarwis, Ketua BUMDes dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, kerjasama ini membantu menetapkan tujuan berkelanjutan. Namun, masih terdapat kendala minimnya pelatihan keterampilan pada pengelola wisata sehingga mempengaruhi kualitas layanan yang belum maksimal.
4. Pada aspek Alokasi sumber daya eksternal dari pemaparan yang ada di pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Wahana Wanarata telah berupaya dalam dari perencanaan struktur organisasi yang efektif, transparansi dalam

pengelolaan keuangan, dibuktikan dalam laporan keuangan yang disusun secara rapi dan disampaikan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu, kepala desa juga rutin mengkomunikasikan informasi terkait anggaran dan penggunaan dana kepada warga. . Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi seperti keterbatasan dalam pelatihan yang difokuskan pada peningkatan layanan dan pemasaran yang belum optimal, sehingga efisiensi dan efektivitas dalam mencapai target kunjungan wisatawan masih terhambat serta pengelolaan sampah yang belum memadai memerlukan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti sistem pengelolaan sampah terintegrasi yang mencakup pengurangan, pemilahan, dan pengolahan sampah.

5. Pada aspek evaluasi pengelolaan peneliti menemukan bahwa Desa Wisata Wahana Wanarata meskipun ada potensi desa wisata Namun masih terdapat kendala signifikan dari faktor internal dan eksternal berikut adalah bagian yang tidak efektif seperti pelatihan MSDM, Kualitas Infratuktu Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan belum terintegritas dengan baik sehingga memerlukan strategi yang lebih efektif dan kolaborasi untuk mendukung perkembangan Desa Wisata.
6. Pada aspek evaluasi manajemen kinerja peneliti menemukan bahwa adanya tantangan dalam pengelolaan operasional yang menghambat daya tarik wisata. Meskipun ada peningkatan jumlah pengunjung pada 2022-2023, jumlahnya masih jauh di bawah puncaknya pada 2018. Promosi dan peran aktif masyarakat lokal perlu diperkuat. Berikut adalah Langkah Korektif yang perlu dilakukan
 1. Menyediakan dan mengembangkan fasilitas
 2. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan adanya pelatihan
 3. Memperluas promosi melalui pihak luar untuk memperluas jangkauan promosi